

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Deskripsi Umum Kabupaten Bulungan

Kalimantan memiliki beberapa kabupaten, salah satunya ialah Bulungan. Perekonomian masyarakatnya mayoritas berasal pada sektor kehutanan, pertambangan, dan perkebunan. Kabupaten bulungan total memiliki 74 desa, 7 kelurahan, serta 10.

Tabel 3. 1 Daftar Kecamatan di Kabupaten Bulungan

No.	Kecamatan
1.	Tanjung Selor
2.	Bunyu
3.	Peso Hilir
4.	Peso
5.	Tanjung Palas Timur
6.	Tanjung Palas Tengah
7.	Tanjung Palas
8.	Tanjung Palas Barat
9.	Tanjung Palas Utara
10.	Sekatak

1. Sejarah Kabupaten Bulungan

Sejarah wilayah Bulungan diawali saat masa Kesultanan Bulungan, saat dulu berkuasa di sekitar pesisir daerah Bulungan hingga Tawau dan Sabah. Setelah masa Kesultanan Bulungan berakhir ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 186/ORB/92/14/1950 yang menyatakan mengenai posisi Kesultanan

Bulungan. SK Gubernur Kaltim lalu berganti lagi menjadi UU Darurat RI No. 03 Tahun 1953, dan undang-undang tersebut diperbarui lagi untuk menjadikan Bulungan sebagai wilayah kabupaten dengan UU No. 22 Tahun 1955. UU tersebut menjadikan Kesultanan Bulungan sebagai Daerah Istimewa, namun pada 1959, Kesultanan Bulungan yang statusnya merupakan Daerah Istimewa pun tercabut. Kalimantan Timur pada tahun 2012 melakukan pemekaran, Kabupaten Bulungan menjadi wilayah yang terkena dampaknya. Kabupaten Bulungan pun menjadi bagian dari Kalimantan Utara, yang ditandai dengan terbitnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2012.

2. Makna Logo Kabupaten Bulungan



Gambar 3. 1 Gambar Logo Kabupaten Bulungan

a. Makna Lambang Daerah

- 1) Tugu Batas Berwarna Putih, merupakan lambang yang menggambarkan posisi Bulungan yang menjadi garda terdepan berbatasan dengan negara lain.
- 2) Bintang Berwarna Emas, dilambangkan sebagai pancasila beserta 5 (lima) sila yang menjadi falsafah rakyat serta negara.
- 3) 2 Burung Enggang, menjadi cerminan jiwa luhur serta sifat kepemimpinan.

- 4) Sumpit, Parang, serta Perisai, menjadi lambang benteng sebagai paling depan melambangkan menggunakan senjata khas Kabupaten Bulungan.
- 5) Perahu Berwarna Hitam, menjadi lambang alat transportasi yang kekal.
- 6) 4 Gelombang, memiliki makna menjadi urat nadi dalam ekonomi yang digambarkan melalui empat sungai yang mengalir dari pedalaman hingga pantai serta perbatasan (Sebuku, Sembakung, Sesayap, dan Sungai Kayan).
- 7) Gong, menjadi lambang dalam cinta terhadap seni serta budaya.
- 8) 17 Padi serta 8 Kapas, merupakan tanggal Indonesia merdeka digambarkan dengan sandang serta pangan.

b. Makna Tulisan

- 1) '**KABUPATEN BULUNGAN**' menjadi sebuah pengakuan terhadap posisi Bulungan sebagai daerah otonom.
- 2) '**TENGUYUN**' mempunyai arti bersemangat dalam berkeluargaan, keakraban, bersama-sama, memiliki kesadaran serta menjunjung musyawarah mufakat pada berkehidupan rakyat.

c. Simbolis Warna

Lambang Kabupaten Bulungan terdiri dari 8 warna, mulai dari putih, hitam, merah, kuning, orange, jingga, biru, dan hijau. 8 warna itu secara garis besarnya menggambarkan:

- 1) Potensi alam dan laut yang melimpah, infrastruktur serta transportasi yang ada di Bulungan.
- 2) Menggambarkan jiwa masyarakatnya serta karakter yang dimiliki dalam seni budaya, hidup harmonis, bersama-sama, menyeimbangkan personal dan masyarakat, menyucikan diri, ikhlas, serta jujur.

- 3) Masyarakat yang bermental berani ketika benar, menjaga sifat sabar, bertoleransi, serta menjaga rasa akrab.

3. Kondisi Umum Geografis Kabupaten Bulungan

Bulungan memiliki posisi antara 2°09'19" hingga 3°34'49" LU serta 116°04'41" hingga 117°57'56" BT, yang letaknya daerah Timur pada posisi Kalimantan Utara. Kabupaten Bulungan memiliki sekitar 13.181,92 km² (1.393.401 ha).

Tabel 3. 2 Batas Wilayah Kabupaten Bulungan

BATAS WILAYAH	
Timur	Laut Sulawesi dan Kota Tarakan (Kalimantan Utara)
Selatan	Kabupaten Berau (Kalimantan Timur)
Barat	Kabupaten Malinau (Kalimantan Utara)
Utara	Kabupaten Tana Tidung (Kalimantan Utara)

Bulungan daerahnya teraliri oleh sungai yang berukuran kecil hingga yang besar. Jika dilihat dari topografinya, Bulungan wilayahnya perbukitan serta mempunyai area darat yang luas. Gunungnya berbentuk terjal dan miringnya yang tajam. Pulau Mandul menjadi pulau yang paling luas yang berada di Kabupaten Bulungan. Sungai Kayan menjadi sungai paling panjang yang berada di Kabupaten Bulungan. Gunung Kundas merupakan gunung yang paling tinggi di Kabupaten Bulungan.

4. Kondisi Umum Demografi Kabupaten Bulungan

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulungan pada tahun 2023 telah mencatat menurut data proyeksi jumlah penduduk berdasarkan data mencapai 160.757 jiwa, bertambah 3.164 jiwa dari tahun sebelumnya. Pembagian komposisi laki-laki 85.649 jiwa dan perempuan 75.108 jiwa.

Tabel 3. 3 [Data Proyeksi] Jumlah Penduduk di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

No.	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-4	6.560	6.068	12.628
2.	5-9	6.229	5.815	12.044
3.	10-14	6.869	6.487	13.356
4.	15-19	7.708	6.773	14.481
5.	20-24	7.791	6.586	14.377
6.	25-29	7.416	5.568	13.984
7.	30-34	7.218	6.311	13.529
8.	35-39	7.005	6.027	13.032
9.	40-44	6.325	5.510	11.835
10.	45-49	5.804	5.020	10.824
11.	50-54	4.919	3.999	8.918
12.	55-59	4.001	3.390	7.391
13.	60-64	3.065	2.480	5.545
14.	65-69	2.102	1.746	3.848
15.	70-74	1.346	1.186	2.532
16.	>75	1.291	1.142	2.433
Total		85.649	75.108	160.757

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 dan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

5. Visi –Misi Kabupaten Bulungan

Kabupaten Bulungan memiliki visi yang tercatat di RPJMD ialah, “*Mewujudkan Kabupaten Bulungan Sebagai Pusat Pangan Berbasis Industri*”. Dalam mengupayakan agar terwujudnya visi dari Kabupaten Bulungan, berikut rumusan misi dalam membangun wilayah Bulungan:

- a. Menjadi pusat pangan di Indonesia.
- b. Masyarakatnya memiliki daya untuk bersaing tinggi agar bisa terwujudnya sebuah industri.

- c. Mempercepat dalam membangun infrastruktur agar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, daerah berinvestasi, majunya wilayah pedalaman, dan yang paling utama meratanya pembangunan tiap wilayah.
- d. Pendidikan dan kesehatan lebih ditingkatkan lagi, agar masyarakat memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Menerapkan teknologi yang mampu memajukan agribisnis dan memperluas lowongan kerja bagi masyarakat Bulungan.
- e. Meninggikan, memajukan, serta mensejahterahkan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Bulungan.
- f. Revitalisasi lembaga-lembaga dan melakukan reformasi terhadap birokrasi pemerintahan.

6. Pemilihan Umum 2024 di Kabupaten Bulungan

Pada pemilihan umum 2024 Kabupaten Bulungan terbagi menjadi 3 (tiga) daerah pemilihan (dapil), dengan jumlah total pemilih mencapai 112.128 suara. Jumlah kursi yang diperebutkan dalam pencalonan legislatif bertotal 25 kursi. Dapil Bulungan 1 mendapatkan jatah 9 kursi, dengan daerah pemilihan yang berada di Tanjung Selor. Daftar pemilih yang berada di Tanjung Selor pada pemilu 2024 berjumlah 41.609 suara. Bulungan 2 mendapatkan jatah 7 kursi, dengan daerah pemilihan yang mencakup Tanjung Palas Tengah, Kecamatan Bunyu, serta Tanjung Palas Timur. Daftar pemilih yang berada di dapil Bulungan 2 berjumlah 30.031 suara. Dapil Bulungan 3 sama seperti Bulungan 1, yang mendapatkan 9 jatah kursi pada pencalonan legislatif. Ada 6 Kecamatan yang berada pada dapil Bulungan tiga (3), yaitu Sekatak, Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas, Peso, Tanjung Palas Barat, dan Peso Hilir. Daftar pemilih yang berada di dapil Bulungan 3 berjumlah 40.488 suara.

B. Deskripsi Umum Kecamatan Bunyu

1. Sejarah Kecamatan Bunyu

Kecamatan Bunyu, nama 'Bunyu' diambil dari nama buah yang berasal dari kalangan mangga yang bentuknya seperti buah kapuk. Buah ini memiliki aroma harum dan memiliki rasa yang manis saat buah ini matang. Namun, sekarang buah ini jarang ditemui di Kecamatan Bunyu. Suku pertama yang berada di Kecamatan Bunyu ialah Suku Tidung. Suku ini awalnya datang dari wilayah yang saat ini bagian dari KTT (Kabupaten Tana Tidung), yaitu Tanah Merah. Suku Tidung dipercaya sebagai kelompok yang menanam buah bunyu untuk pertama kalinya. Oleh karena itu Suku Tidung lalu memberi nama pulau yang mereka tempati dengan nama Pulau Bunyu. Kesultanan Bulungan pun mendengar kabar bahwa yang disampaikan oleh seorang tetua, bahwa Suku Tidung menempati sebuah pulau yang bisa ditempati oleh masyarakat. Tetua menambahkan bahwa area daratnya bisa untuk menanam tanaman, serta hutannya penuh dengan pohon damar, lautnya juga memiliki banyak ikan. Restu lalu diberikan oleh Sultan Bulungan kepada beberapa masyarakat untuk menempati Pulau Bunyu.

2. Kondisi Umum Geografis Kecamatan Bunyu

Kecamatan Bunyu merupakan bagian dari Kabupaten Bulungan. Jarak Kecamatan Bunyu ke Kota Tarakan jauh lebih dekat dibandingkan dengan jarak ke Tanjung Selor. Ibu kota Kabupaten Bulungan ialah Tanjung Selor. Bunyu mempunyai luas wilayah 198,32 km², letak geografisnya 3°31'41" Lintang Utara dan 117°49'2" Bujur Timur. Secara topografis, wilayah Kecamatan Bunyu tersusun oleh area datar serta area tinggi yang mempunyai sisi miringnya sedang.

Tabel 3. 4 Batas Wilayah Kecamatan Bunyu

BATAS WILAYAH	
Barat	Pulau Baru (Kalimantan Utara)
Selatan	Kota Tarakan (Kalimantan Utara)
Timur	Laut Sulawesi
Utara	Kabupaten Nunukan (Kalimantan Utara)

3. Kondisi Umum Demografi Kecamatan Bunyu

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulungan mencatat menurut data administrasi, jumlah penduduk di Kecamatan Bunyu mencapai 11.623 jiwa. Dengan komposisi perempuan 5.496, laki-laki 6.127.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bunyu Tahun 2019-2021

Laki-Laki			Perempuan			Jumlah		
2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
6.115	6.216	6.127	5.380	5.495	5.496	11.495	11.711	11.623

Sumber: Dukcapil Kabupaten Bulungan

4. Pemilihan Umum 2024 di Kecamatan Bunyu

Kecamatan Bunyu pada pemilihan umum 2024 berada pada daerah pemilihan (dapil) Bulungan 2 (dua), bersama dengan Tanjung Palas Timur dan Tanjung Palas Tengah. Daftar pemilih tetap yang berada di Kecamatan Bunyu berjumlah 8.422 suara, yang terbagi di 3 desa yaitu Bunyu Timur, Bunyu Selatan, serta Bunyu Barat.

Tabel 3. 6 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Bunyu

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Bunyu Barat	2.238	1.997	4.235
Bunyu Selatan	1.188	1.073	2.261
Bunyu Timur	1.019	907	1.926

Total terdapat 34 TPS yang ada di Kecamatan Bunyu. Desa Bunyu Barat memiliki 17 TPS, Desa Bunyu Selatan memiliki 9 TPS, dan Desa Bunyu Barat memiliki 8 TPS.

5. Rekapitulasi Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Kecamatan Bunyu

Berikut merupakan data-data yang berkaitan dengan rekapitulasi pemilu legislatif tingkat Kabupaten Bulungan yang dilaksanakan di Kecamatan Bunyu.

Tabel 3. 7 Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih

No.	URAIAN		JUMLAH
I	DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH		4
1	2	3	4
A	DATA PEMILIH		
	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	4.445
		PR	3.977
JML		8.422	
B	PENGGUNA HAK PILIH		
	1. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	3.464
		PR	3.188
		JML	6.652
	2. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)	LK	19
		PR	12
		JML	31
	3. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK	88
		PR	47
		JML	135
	Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	3.571
		PR	3.247
JML		6.818	

Tabel 3. 8 Data Penggunaan Surat Suara

NO.	URAIAN	JUMLAH
II	DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA	
1	2	3
1	Jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2% dari DPT	8.606
2	Jumlah surat suara yang digunakan	6.818
3	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih (karena rusak atau keliru coblos)	17
4	Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai, termasuk sisa surat suara cadangan	1.771

Tabel 3. 9 Data Pemilih Disabilitas

NO.	URAIAN	JUMLAH	
III	DATA PEMILIH DISABILITAS		
1	2	3	
	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	LK	19
		PR	22
		JML	41

Tabel 3. 10 Data Perolehan Suara Partai Politik dan Suara Calon

No	URAIAN	JUMLAH
IV	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	
1	2	3
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	
A.1	1. Partai Kebangkitan Bangsa	29
A.2	1. ILHAMSYAH	78
	2. ILMANSYAH, S.I.P.	7
	3. NURAINI	2
	4. JULIANSYAH	2
	5. KARTIKA, S.P.	3
	6. DARMA ISELLA, S.Sos.	5
	7. AHMAD USMAN, S.H.	836
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	962
A.1	2. Partai Gerakan Indonesia Raya	42
A.2	1. LAUSA LAIDA	20
	2. M. JALUDDIN, S.Pd.	32
	3. FITRIANI	13
	4. RUSMAN AKHMAD, S.A.P.	10
	5. REPTOSER NJAU	19
	6. ELLYTIA ROSIANA, S.A.P.	35
	7. DANDI ARDIANSYAH	2
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	173
A.1	3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	40
A.2	1. WAWAN EKO WIDAYANTO	18
	2. OBEDNEGO PONGLIKU	310
	3. AGNES MARDIANTI, S.E.	43
	4. dr. SULEMAN	142
	5. HERIYANTO SIANG	20
	6. MUDRIKA	11
	7. ABDUL HALIM PERKASA, S.H.	12
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	596
A.1	4. Partai Golongan Karya	27
A.2	1. ANDHIKA MASHARAFI	12
	2. MONICHA OCTHA SARY, S.Tr.Keb.	4
	3. HANAFIAH	10
	4. IRWANSYAH	14
	5. SITI MAISYAROH, S.Pd.	11
	6. SYAHRUL K	3
	7. SYD. UMRAH	100
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	181

NO.	URAIAN	JUMLAH
IV	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	
1	2	3
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	
A.1	5. Partai NasDem	46
A.2	1. SUNARYO, S.E.	1.183
	2. RISMAN, S.Pd.	5
	3. WIEN ERVINA, S.Pd.	42
	4. AUGETHA AFRIYANI PONGTIKU	13
	5. KAROLUS KIA, S.PKP	5
	6. IDA FITRIANI	2
	7. AGUSTINUS, S.Sos.	3
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1.299
A.1	6. Partai Buruh	8
A.2	1. BONEFASius FLERI ARDY	3
	2. ZABIR	1
	3. DORLINA	2
	4. IMAM SUBEKI	1
	5. RAMLAH RAMLI	1
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	16
A.1	7. Partai Gelombang Rakyat Indonesia	13
A.2	1. DIDIN	81
	2. EM NURULFALAH	4
	3. KARMILA ABD. SALAM S	2
	4. MUHAMMAD HIRID	1
	5. IWAN SUGIHARTO	304
	6. APRIANI	3
	7. AGUS BUDIANTO, S.Sos.	8
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	416
A.1	8. Partai Keadilan Sejahtera	12
A.2	1. H. SLAMET HARIYANTO	25
	2. SUGIANTO	39
	3. Hj. FATMAWATI	9
	4. SATTUANG	1
	5. ASWIYAH, A.Md.	71
	6. SITI HAPISA	1
	7. YANTO	0
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	158
A.1	9. Partai Kebangkitan Nusantara	1
A.2	-	
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1

NO.	URAIAN	JUMLAH
IV	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	
1	2	3
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	
A.1	10. Partai Hati Nurani Rakyat	7
A.2	1. MUHAMMAD ABADI	3
	2. KALA' BULO, S.T.	173
	3. SEPTINORYANI	1
	4. HENDRIK MINNA	1
	5. IMELDA LUMBAN RAJA	5
	6. ROBERT USAT, M.Pd.	60
	7. IRWAN EVENDI, S.Sos.	3
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	253
A.1	11. Partai Garda Republik Indonesia	1
A.2	-	
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1
A.1	12. Partai Amanat Nasional	48
A.2	1. LAWANG	1.130
	2. DARMANSYAH, S.Kom.	444
	3. NADYA MEIDHITA SARI, S.Pd.	13
	4. MUCHDARUN	207
	5. NURDIN HASNI, S.E.	50
	6. KIKI YULIANTI	0
	7. SUYITNO	4
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1.896
A.1	13. Partai Bulan Bintang	6
A.2	1. RUSTAM	21
	2. MUHAMMAD SYAHBAN GIRALDI, S.T.	167
	3. UMI KALSUM NUR SYAHDILAH	30
	4. KASMAWATI	1
	5. ARFAIS ODE, S.Pd.I.	48
	6. RAUDATUL JANNAH	1
	7. MUH. SYAHBAN	10
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	284
A.1	14. Partai Demokrat	14
A.2	1. DARSITA, S.Pd	8
	2. HASIM	2
	3. JAKARIA	4
	4. BASRI	2
	5. FEBRIANA THERESIA, S.Sos.	2
	6. MARISON	1
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	33

NO.	URAIAN	JUMLAH
IV	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	
1	2	3
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	
A.1	15. Partai Solidaritas Indonesia	8
A.2	1. THOMAS ARUNG	17
	2. RIO WASSINTON	2
	3. MARTA YUNITA	0
	4. VIKTOR PAYONG MANGAN	0
	5. MAGDALENA	0
	6. ABRAHAM	1
	7. ARIF SUTIO JOYO	14
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	42
A.1	16. Partai Perindo	5
A.2	1. SYARIPUDDIN	129
	2. SYAID ABDUL RAUF	5
	3. DWI HERTANTI INDRIYANI	14
	4. HARIATNO	0
	5. JUMARIANA	1
	6. KARLINA, S.E.	0
	7. ISMAIL, S.E.	0
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	154
A.1	17. Partai Persatuan Pembangunan	26
A.2	1. AHMAD	10
	2. TUMILAN	0
	3. EMI HERLINA	0
	4. MUHAMMAD YASIN	2
	5. LINDA YANTIKA	2
	6. HESTI ALVIANINGRUM	1
	7. FITRIANSYAH	57
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	98
A.1	24. Partai Ummat	1
A.2	-	
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1

Tabel 3. 11 Data Suara Sah dan Tidak Sah

NO.	URAIAN	JUMLAH
V	DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH	
1	2	3
A.	JUMLAH SELURUH SUARA SAH	6.564
B.	JUMLAH SUARA TIDAK SAH	254
C.	JUMLAH SELURUH SUARA SAH DAN SUARA TIDAK SAH (V.A + V.B)	6.818